

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
(Periode 2016 - 2025)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SAH IKHLAS
NIM 4119163

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
(Periode 2016 - 2025)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SAH IKHLAS
NIM 4119163

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sah Ikhlas
NIM : 4119163
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016–2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Juli 2026

Yang menyatakan,



Sah Ikhlas

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Sah Ikhlas

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
di **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Sah Ikhlas
NIM : 4119163
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016–2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juli 2026
Pembimbing,



H. Muhammad Nasrullah
NIP. 198011282006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl Pahlawan KM.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Sah Ikhlas**
NIM : **4119163**
Juduk Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016–2025**
Dosen Pembimbing : **H. Muhammad Nasrullah, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 17 Juli 2026 Dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M.
NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 17 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Happiness is only real when shared”

“Kebahagiaan hanya akan menjadi nyata ketika dibagikan”

Christoper McCandless



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca terutama bagi dunia pendidikan.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan baik materiil maupun non materiil dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Zaenudin dan Ibu Siti Kurniasih serta saudara. Terima kasih atas do'a dan dukungan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater penulis Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I. selaku dosen pembimbing penulis yang telah mengarahkan, memberikan masukan, saran, dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
4. Teman dekat seperjuangan penulis yaitu Nafla Savira, Muhammad Izzudin, Nok Silvy Rahmawati, Taufan Hadi Jaya, dan Lukman Wijoyo yang telah menemani serta turut membantu penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala doa baik kembali kepada kalian semua dan senantiasa Allah mempermudah segala urusannya.

ABSTRAK

SAH IKHLAS. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016–2025

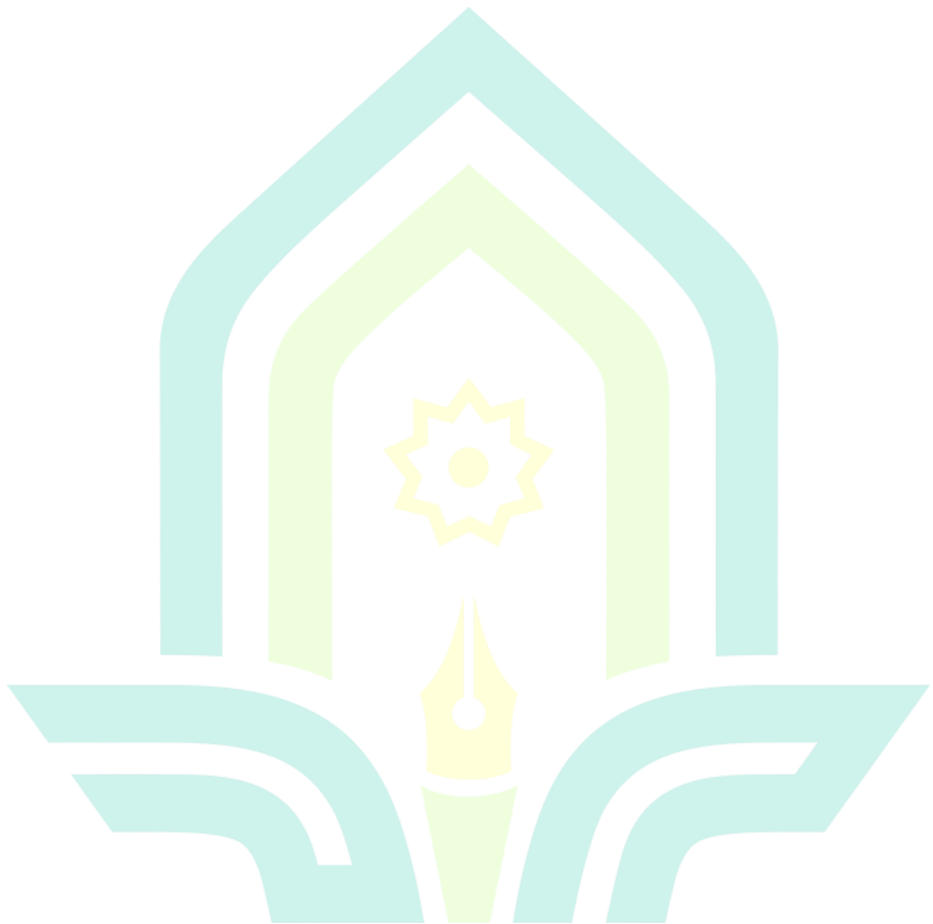
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang mencerminkan kesehatan ekonomi suatu negara. Sepanjang periode 2016–2025, dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan, salah satunya akibat dari kondisi global yang terjadi seperti pandemi Covid-19 yang sempat melumpuhkan berbagai sektor ekonomi. Penurunan laju pertumbuhan ekonomi tersebut erat kaitannya dengan pergeseran variabel ekonomi lain seperti lonjakan inflasi yang mengikis daya beli, penyesuaian suku bunga acuan oleh Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas moneter, serta penurunan drastis pada konsumsi rumah tangga yang selama ini menjadi penopang utama produk domestik bruto (PDB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh inflasi, suku bunga, dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif casual untuk melihat hubungan sebab-akibat antar variabel. Guna memperoleh data yang komprehensif, metode penarikan sampel yang diterapkan adalah *sampling jenuh (saturated sampling)*, sehingga diperoleh total 40 sampel data per variabel secara berkala selama periode penelitian. Data sekunder yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut cenderung menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, konsumsi rumah tangga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan, mempertegas perannya sebagai roda penggerak utama perekonomian nasional. Secara simultan (bersama-sama), inflasi, suku bunga, dan konsumsi rumah tangga

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2016–2025.

Kata Kunci: *Inflasi, Suku Bunga, Konsumsi Rumah Tangga, Pertumbuhan ekonomi.*



ABSTRACT

SAH IKHLAS. *The Influence of Inflation, Interest Rates, and Household Consumption on Indonesia's Economic Growth for the 2016–2025 Period*

Economic growth is a crucial indicator that reflects the economic health of a country. Throughout the 2016–2025 period, the dynamics of Indonesia's economic growth experienced significant fluctuations, primarily driven by global conditions such as the Covid-19 pandemic, which temporarily paralyzed various economic sectors. The decline in the economic growth rate was closely linked to shifts in other economic variables, such as a surge in inflation that eroded purchasing power, adjustments to the benchmark interest rate by Bank Indonesia to maintain monetary stability, and a drastic drop in household consumption, which has historically been the main pillar of the Gross Domestic Product (GDP). This study aims to analyze and empirically test the effects of inflation, interest rates, and household consumption on economic growth in Indonesia during the specified period.

The approach used in this research is a quantitative approach with a causal associative research design to examine the cause-and-effect relationships among variables. To obtain comprehensive data, a saturated sampling method was applied, resulting in a total of 40 sample data points per variable collected periodically throughout the research timeframe. The gathered secondary data were subsequently analyzed using statistical methods, including classical assumption tests and hypothesis testing, to evaluate the individual and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable.

The results of the study indicate that partially, both inflation and interest rates have a negative and significant effect on economic growth in Indonesia, implying that an increase in these two variables tends to hinder economic growth. Conversely, household consumption is proven to have a positive and significant effect, reinforcing its role as the primary driver of the national economy. Simultaneously, inflation, interest rates, and household consumption have a significant effect on Indonesia's economic growth for the 2016–2025 period.

Keywords: *Inflation, Interest Rates, Household Consumption, Economic Growth.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devi, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Karima Tamara S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga besar penulis yang tiada hentinya memberikan semangat, kasih sayang dan doa di setiap langkah penulis.
9. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 7 Juli 2026

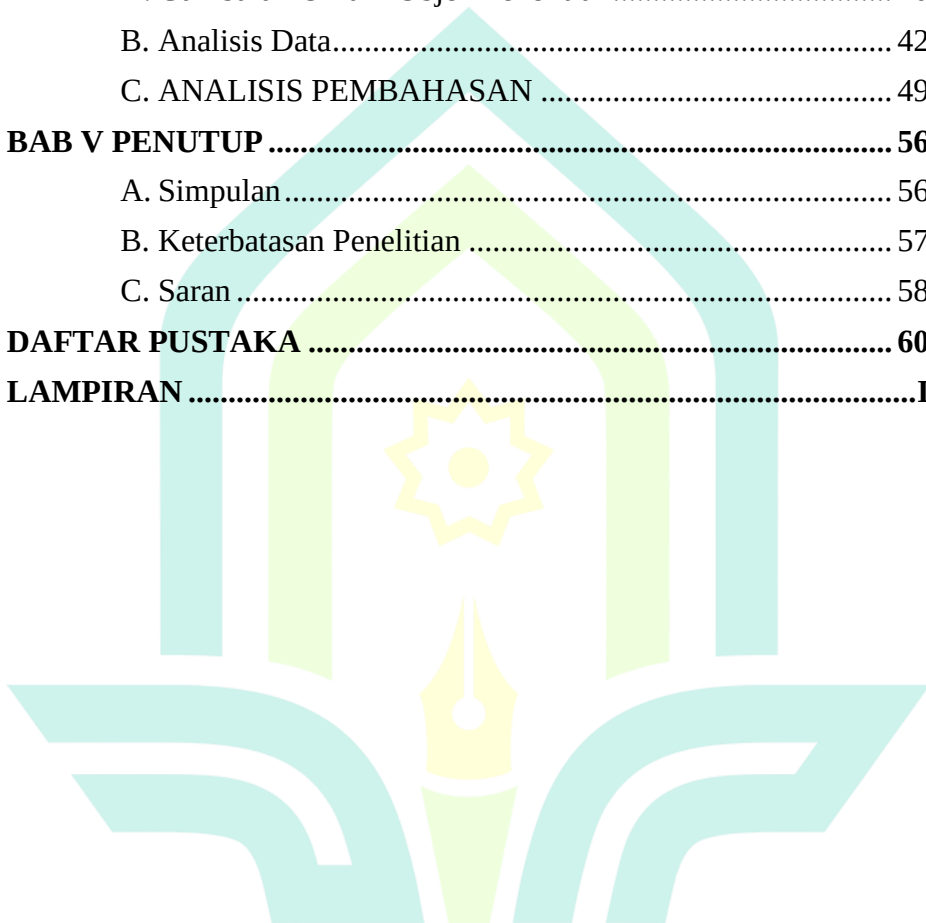


SAH IKHLAS
NIM. 4119163

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI.	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASA TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Beroikir	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Setting Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel.....	30

E. Variabel Penelitian.....	32
F. Sumber Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Analisis Data.....	42
C. ANALISIS PEMBAHASAN	49
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI.

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ā = ā
ي = i	اي = ai	ī = ī
و = u	او = au	ū = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>Al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

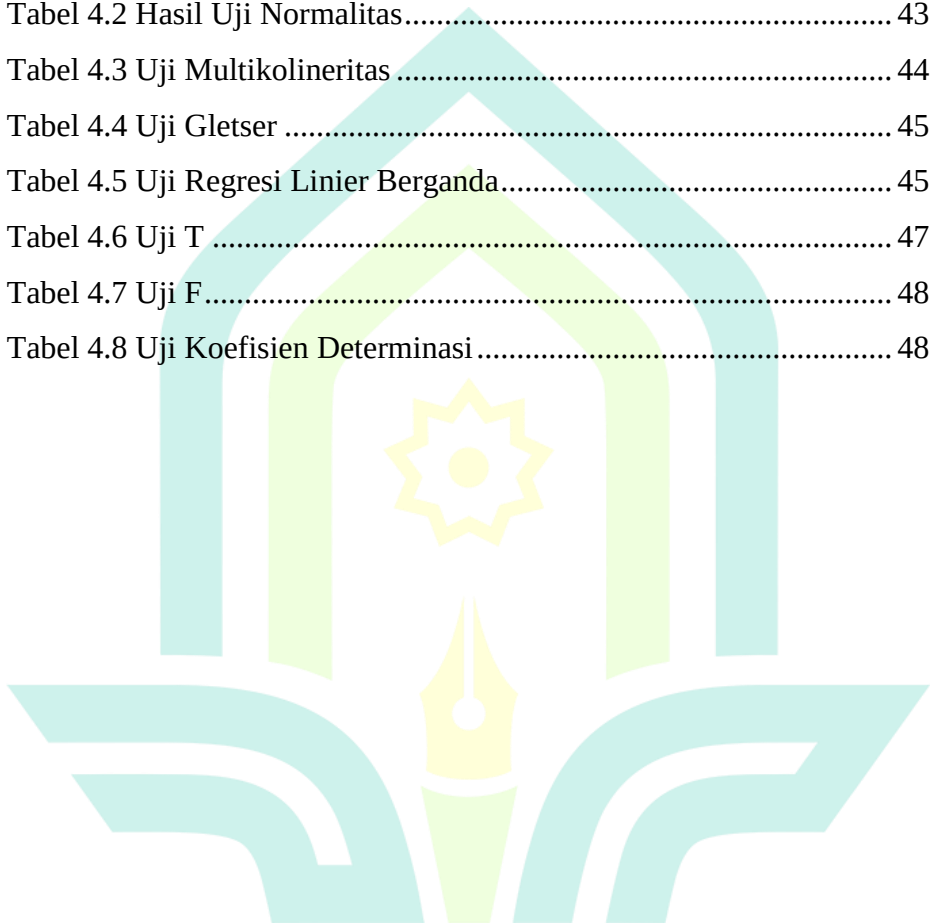
6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

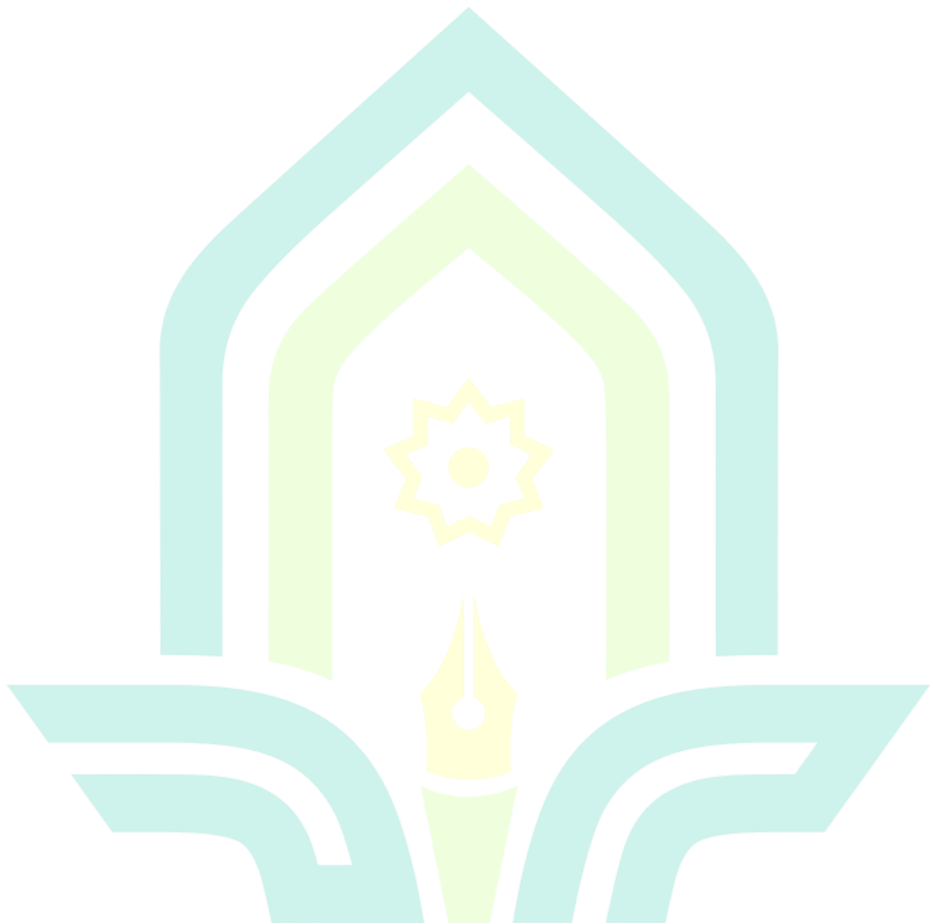
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas	44
Tabel 4.4 Uji Gletser	45
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.6 Uji T	47
Tabel 4.7 Uji F.....	48
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	48



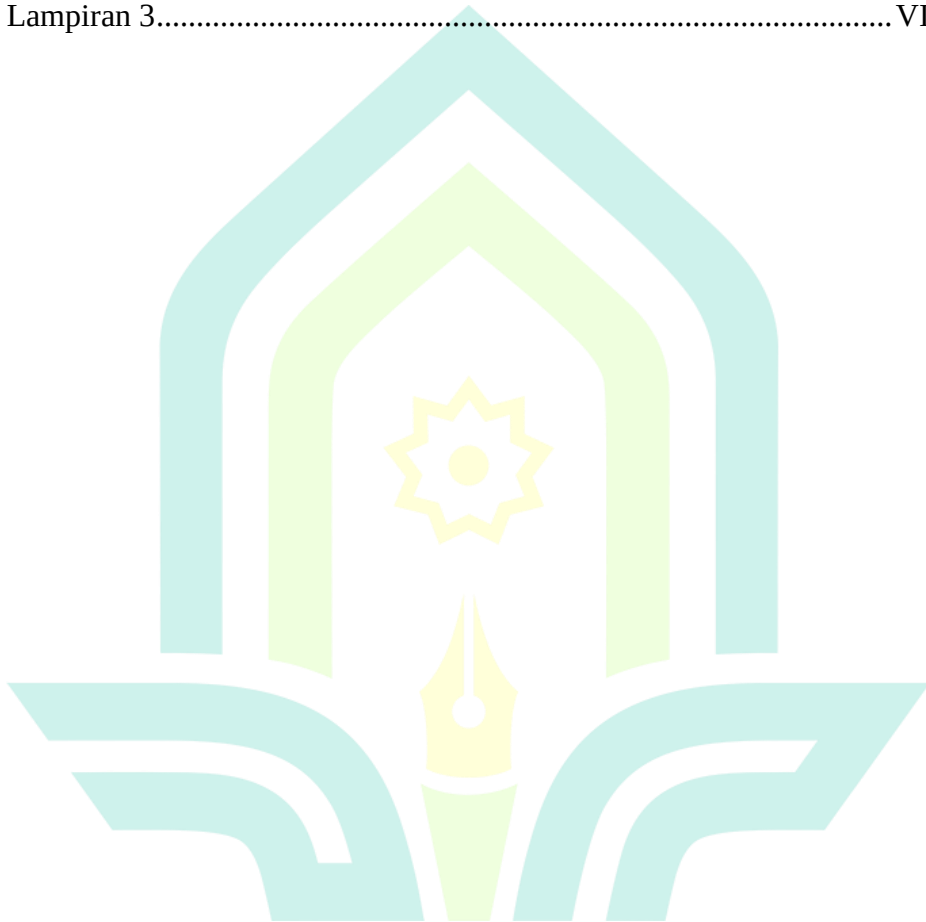
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	III
Lampiran 3.....	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020 awal bukan hanya menciptakan krisis kesehatan secara global, namun juga menciptakan tekanan terhadap kondisi perekonomian di seluruh dunia. Kondisi tersebut diakibatkan oleh terganggunya operasional produksi, distribusi, konsumsi, serta perdagangan lintas negara akibat adanya pembatasan perdagangan global. Beberapa negara mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi bahkan ada yang sampai mengalami kontraksi ekonomi. Indonesia sebagai salah satu negara yang bergantung pada aktivitas ekonomi global khususnya perdagangan internasional turut merasakan dampak negatif dari pandemi terhadap kinerja ekonomi dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan informasi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, sepanjang tahun 2020 tercatat berada pada titik yang cukup rendah jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun sebelumnya. Bahkan penurunan tajam terjadi pada kuartal II yang mencapai -5,32% berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I sebesar 2,97% yang sebenarnya juga sudah mengalami penurunan dibanding periode tahun sebelumnya (BPS, 2020).

Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) dari satu periode ke periode lainnya (Todaro,

M. P., & Smith, 2020). Selama masa periode dari tahun 2016-2019 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung memperlihatkan angka yang stabil yaitu di atas 5% sebelum akhirnya turun drastis di angka -2,07% di tahun 2020 (BPS, 2026). Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pembangunan nasional ke arah yang positif.

Memasuki masa pemulihan terkhususnya setelah tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31%, kemudian sebesar 5,05% pada tahun 2023, berlanjut 5,03% pada tahun 2024, dan terakhir sebesar 5,11% pada tahun 2025 (BPS, 2026). Dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi di atas 5% per tahun menunjukkan bahwa selama periode tersebut perekonomian Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan yang positif di tengah berbagai tantangan ekonomi global seperti gejolak harga energi serta tantangan dalam negeri seperti inflasi.

Inflasi adalah kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu perekonomian (Sebo & Nafi, 2021). Pasca selesainya pembatasan aktivitas di dalam negeri inflasi di Indonesia sempat melonjak drastis diangka 5,51% pada tahun 2022 (BPS, 2026). Hal ini tidak terlepas dari mulai tumbuhnya aktivitas ekonomi seperti meningkatnya permintaan barang dan jasa. Walaupun terkesan menunjukan tren positif

terhadap ekonomi, namun peningkatan inflasi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kenaikan harga terlebih apabila terjadi secara terus-menerus yang tentunya dapat memengaruhi daya beli masyarakat serta aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Habibah, 2017). Selebihnya angka inflasi di Indonesia mulai menunjukkan penurunan pada tahun 2023 dan cenderung stabil sampai dengan tahun 2025.

Semua itu tidak terlepas dari bentuk respon pemerintah terhadap kenaikan inflasi dengan menerapkan kebijakan moneter melalui suku bunga acuan (BI Rate) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia guna tetap menjaga kondisi ekonomi dalam negeri terkendali. Secara sederhana suku bunga merupakan harga yang dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai balas jasa penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu (Sebo & Nafi, 2021). Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat suku bunga di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 6,0% meningkat dari tahun sebelumnya yang di angka 5,5% pada tahun 2022. Kemudian cenderung stabil di tahun 2024 dengan angka yang sama yaitu 6,0% hingga pada akhirnya turun pada tahun 2025. Kebijakan suku bunga tersebut terbukti efektif menjaga stabilitas harga melalui peredaran jumlah uang dalam lingkup perekonomian (Mishkin, 2019). Hal ini dikarenakan kenaikan maupun penurunan suku bunga yang dapat memengaruhi keputusan konsumsi dan investasi masyarakat sehingga berdampak pada inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Suku bunga yang tinggi cenderung mengurangi konsumsi karena masyarakat lebih memilih menabung daripada membelanjakan pendapatannya (Sebo & Nafi, 2021).

Selain itu suku bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya pinjaman yang dapat menekan konsumsi berbasis kredit seperti pembelian kendaraan dan properti.

Dari penjelasan situasi ekonomi sebelumnya dapat dilihat bahwa secara teoritis inflasi dan suku bunga memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang berada pada tingkatan yang stabil dan terjaga dapat mendorong aktivitas produksi dan konsumsi, namun inflasi yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan daya beli masyarakat sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2021). Sementara itu, kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman sehingga mengurangi konsumsi dan investasi masyarakat, sedangkan penurunan suku bunga cenderung mendorong aktivitas ekonomi melalui peningkatan permintaan kredit (Mishkin, 2019).

Konsumsi rumah tangga sendiri merupakan aktivitas penggunaan barang dan jasa oleh individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup (Nurwahidah et al., 2024). Dalam konteks perekonomian Indonesia, konsumsi rumah tangga memiliki peran yang sangat penting karena merupakan salah satu komponen yang berkontribusi besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Konsumsi rumah tangga yang tinggi mencerminkan tingkat daya beli masyarakat yang tinggi yang kemudian akan memberi dampak positif terhadap aktivitas ekonomi. Keterkaitan konsumsi rumah tangga dapat dilihat dari aktivitas produksi dan konsumsi terutama tingkat daya beli masyarakat yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Setyari & Indrajaya, 2020).

Selain berdasarkan keterkaitan pengaruh antar variabel ekonomi di atas, pemilihan inflasi, suku bunga, konsumsi rumah tangga, dan pertumbuhan ekonomi juga dikarenakan adanya beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, namun terdapat perbedaan hasil (*research gap*) dari beberapa penelitian tersebut. Pertama penelitian yang dilakukan Agustini & Yulia (2024) menemukan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil serupa juga diperoleh Mentari (2023) yang menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian dari (Sebo, M. H., & Nafi, 2021) menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian lain dari (Yusri et al., 2023) juga menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setyari & Indrajaya (2020) menambahkan bahwa konsumsi rumah tangga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal itu didukung penelitian Alhambra & Iryani (2023) yang juga menemukan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun di sisi lain Sebo, M. H., & Nafi (2021) mendapatkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh Wijayanti dan Hisyam (2025) yang menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal itu juga didukung oleh Nugroho & Hasmarini, (2025) yang mendapati hasil bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi. Terakhir penelitian dari Fajrin & Sudarsono (2019) yang menemukan bahwa pengaruh signifikan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi tidak terbukti. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara inflasi, suku bunga, konsumsi rumah tangga, dan pertumbuhan ekonomi masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena empiris serta perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penelitian berjudul "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016–2025" penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antar variabel makroekonomi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi di latar belakang sebelumnya penulis menyusun beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2025?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2025?
3. Bagaimana pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2025?
4. Bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga, dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

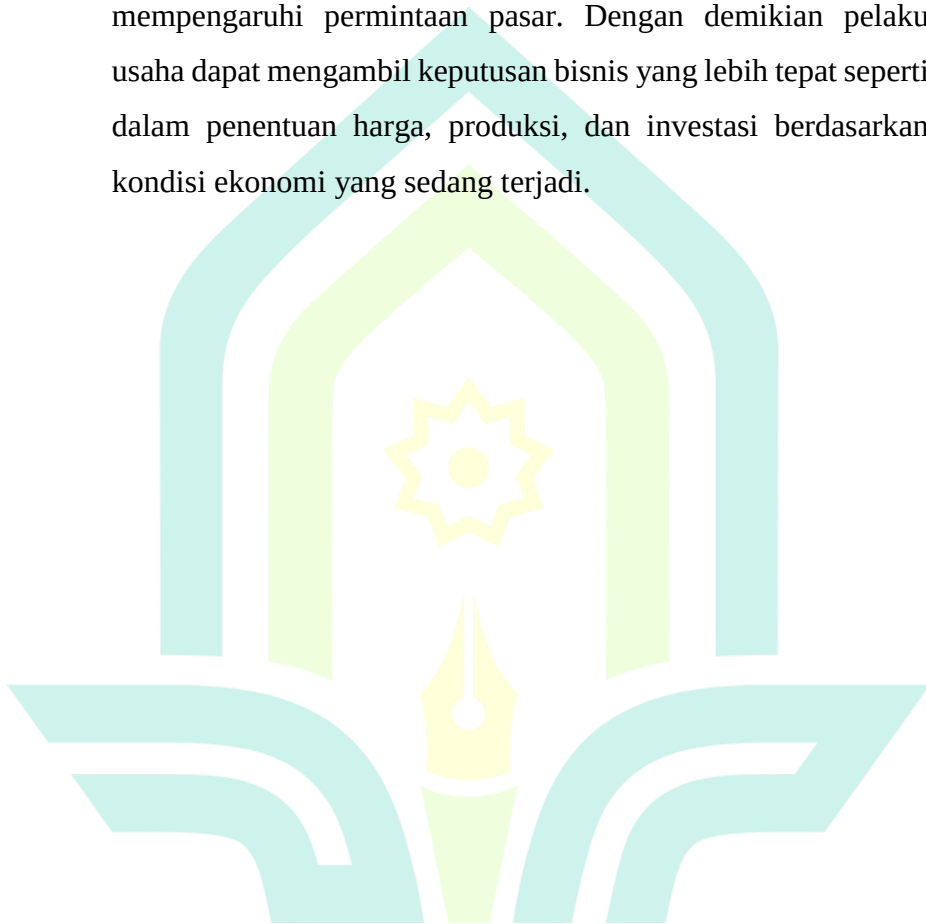
Untuk menjawab rumusah masalah yang disusun sebelumnya maka penulis menetapkan beberapa tujuan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2025.
- b. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2025.
- c. Mengetahui pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2025.
- d. Mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2025.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan dan pemahaman teori ekonomi terutama yang berkaitan dengan inflasi, suku bunga, konsumsi rumah tangga, dan pertumbuhan ekonomi. Kemudian dari hasil penelitian ini ke depan dapat digunakan oleh akademisi dan peneliti lain sebagai referensi dalam memahami faktor-faktor utama yang mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi tambahan perspektif dalam memberikan informasi mengenai keterkaitan inflasi, suku bunga, dan konsumsi rumah tangga

dengan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif. Bagi pelaku usaha dan investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perubahan variabel ekonomi seperti inflasi, suku bunga, serta konsumsi rumah tangga dapat mempengaruhi permintaan pasar. Dengan demikian pelaku usaha dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat seperti dalam penentuan harga, produksi, dan investasi berdasarkan kondisi ekonomi yang sedang terjadi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2016-2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2016-2025. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya inflasi tidak serta merta berdampak besar terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2016-2025. Artinya, semakin besar suku bunga yang ditetapkan akan berpengaruh terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2016-2025. Artinya, semakin besar tingkat konsumsi rumah tangga akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Inflasi, Suku Bunga, dan Konsumsi Rumah Tangga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2016-2025. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menandakan ketiga variabel

tersebut merupakan faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya untuk meneliti pengaruh variabel inflasi, suku bunga, dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, padahal masih terdapat pengaruh dari faktor penting lain seperti nilai tukar (*kurs*), investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor-impor.
2. Adanya Masalah Waktu Tunggu Kebijakan (*Lag Effect*), artinya efek dari kebijakan ekonomi tidak selalu memiliki proses yang cepat. Misalnya, saat Bank Indonesia menaikkan suku bunga hari ini, efeknya terhadap pertumbuhan ekonomi belum tentu langsung akan terasa dalam 3 bulan kemudian atau di triwulan yang sama.
3. Penggunaan data sekunder hanya menggambarkan agregat riil dari laporan statistik. Hal ini tidak dapat menggambarkan pengaruh faktor lain seperti faktor psikologis pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Contoh konsumsi rumah tangga tidak hanya dipengaruhi oleh suku bunga atau inflasi, tapi juga oleh rasa aman atau cemas masyarakat terhadap masa depan seperti isu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
4. Penelitian ini memiliki ketergantungan pada satu sumber seperti BPS dan BI. Hal ini berarti keakuratan hasil penelitian sepenuhnya bergantung pada ketepatan data mentah yang disediakan oleh kedua lembaga tersebut sehingga gambaran

kondisi riil di lapangan sangat bergantung pada kredibilitas bagaimana kedua lembaga tersebut memperoleh, menyusun, serta mengolah data dari lapangan.

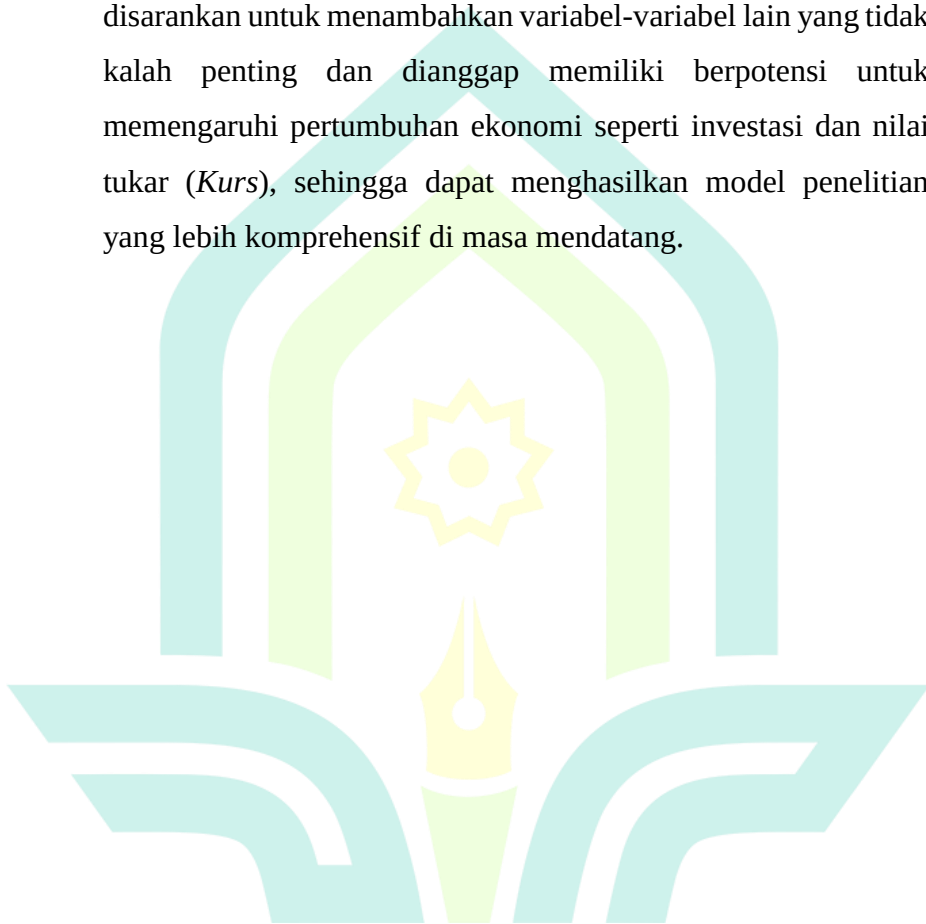
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Meskipun secara parsial tidak terbukti berpengaruh signifikan, Pemerintah tetap harus lebih berkomitmen untuk menjaga harga barang terutama kebutuhan pokok tetap stabil. Pemerintah harus menghindari kebijakan yang dapat menciptakan kenaikan inflasi secara ekstrem dan berkepanjangan yang tentunya dapat mengganggu stabilitas ekonomi. Mengingat secara simultan inflasi tetap berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah harus lebih memberi prioritas terhadap kebijakan yang efektif meningkatkan daya beli guna menjaga tingkat konsumsi masyarakat, mengingat begitu pentingnya variabel konsumsi dalam arus permintaan dan perekonomian.
3. Bank Indonesia (BI) selaku otoritas yang berwenang perlu berhati-hati dalam menerapkan kebijakan suku bunga acuan. Suku bunga harus dijaga di angka yang tepat, artinya tidak terlalu tinggi guna menjaga aktivitas konsumsi dan investasi, tapi juga tidak terlalu rendah agar peredaran uang di masyarakat tidak melebihi kebutuhan masyarakat itu sendiri.
4. Bagi masyarakat dan pelaku usaha, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan perihal keterkaitan antar variabel ekonomi. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat dan pelaku

usaha harus lebih bijak dalam mengambil keputusan sehingga terhindar dari aktivitas ekonomi yang berpotensi merugikan ke depannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk riset-riset berikutnya. Namun tetap disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang tidak kalah penting dan dianggap memiliki berpotensi untuk memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi dan nilai tukar (*Kurs*), sehingga dapat menghasilkan model penelitian yang lebih komprehensif di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K, Jannah M, Aiman U, Hasna S, D. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhamamad Zaini*.
- Agfani, A. P., Detiara, B., Purwacahya, F. D., Ardevi, N. P., & Aggrilia, T. (2024). ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP. *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilaian*, 5(1).
- Agustini, N., & Yulia, R. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–70.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi) Reza. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Alhambra, R., & Iryani, L. D. (2023). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Inflasi, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 24(1), 45–60.
- Angellyta, Fadillah, M. F., Julpi, S., & Malik, A. (2025). Pengaruh Inflasi dan Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner Vol.*, 01(04), 441–450.
- Annisa, N., Wahab, A., & Abdullah, M. W. (2025). Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Prinsip, syarikah Instrumen, Dan Implementasi Kontemporer Berkeadilan. *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 234–248. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v7i2.3876>
- BPS. (2020). *Ekonomi Indonesia Tahun 2020*.
- BPS. (2026a). *Laju Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (persen)*.
- BPS. (2026b). *Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (persen)*.

- Budiman, A. &. (2023). Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (2018-2022). *MANAGERIAL ACCOUNTING*, 7(2).
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Relibialitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia.com (ed.)).
- Denada, I. A., Nuraini, Hussainy, Z. Al, & Hayati, S. (2025). UANG DALAM DUA DUNIA : PRAKTIK DAN PEMAKNAAAN DALAM EKONOMI. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(6), 1332–1341.
- Despileny, I., Suzana, Suryadi, N., & Mahyarni. (2025). Kebijakan Moneter dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Sharia Kompetitif*, 1(1).
- Erika Feronika. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Management*, 13(3).
- Fajrin, & Sudarsono, H. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Madura. *Ekonomi-Qu*, 9(1).
- Habibah, N. U. (2017). PERKEMBANGANGADAI EMAS KE INVESTASI EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2095>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Hananiyah, W. M., Mahyudin, Afrianty, N., & Arisandy, Y. (2025). Integrasi efisiensi, keadilan dan keberkahan dalam alokasi pendapatan perspektif maqasid al- syari'ah. *DJIEB*, 5(2), 102–113.

- Hanifah, F. F., & Meliza. (2025). Determinasi Penerimaan Pajak : Peran Ekspor dalam Mediasi Variabel Ekonomi Makro. *Determinasi Penerimaan Pajak: Peran Ekspor Dalam Mediasi Variabel Ekonomi Makro*, 4(2), 2446–2454.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Harahap, M. A., Lestari, W., Adha, D., & Gunawan, M. R. (2025). Menganalisis Mekanisme Pasar dalam Islam. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner Vol.*, 01(04), 875–884.
- Idrus, M., & al., et. (2024). Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Manajemen*, 12(2).
- Ikhsan, F. J. Z., Nurdiana, E. R., Kusumadewi, R. T., Faza, M. W. F., & Hidayati, A. N. (2025). PERAN INVESTASI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI: MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM. *Jurnal Strategi Bisnis Dan Keuangan*, 6(1), 62–71.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2).
- Islamiyah, N., & Mukhlisoh, I. (2026). Kebutuhan manusia dan sistem pengelolaan harta dalam tinjauan maqasid syariah. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 3(2), 348–364.
- Juliyanti, S., Rejeki, P. S. M., & Raysa. (2020). PENGARUH INFLASI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2018. *NIAGAWAN*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17656>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Macmillan.

- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Marunta, R. A., Arabia, N., Bachtiar, I. A., Karmilah, & Malik, A. (2025). Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Syariah. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 223–234.
- Maryatin, Salim, M. N., & Artanti, J. V. (2026). Kritik Sistem Moneter Konvensional Dan Sistem Moneter Perspektif Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 6903–6912.
- Mega, A., Laziva, N., Azmi, N., Siti, S., & Siti, W. (2025). PERAN TENAGA KERJA DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH. *QURANOMIC: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*, 4(2).
- Mentari, D. (2023). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 110–121.
- Mishkin, F. S. (2019). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets* (12th ed.). Pearson.
- Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2).
- Mustofa, A. J., Diniati, B. T., Fikri, M. L. A., Nabila, F. U., & Lail, bnaty H. (2025). Analisis Determinan Pergerakan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia: Studi Masa Pandemi dan Pemulihan Ekonomi. *MARGIN ECO: Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 9(2), 288–304.
- Nabila, J., & Yusnida. (2025). Studi Komparatif Perekonomian Indonesia pada Masa Covid-19 (2019-2021) dan Pasca Covid-19 (2022-2024). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu*

Ekonomi, 9, 549–563.

Nadhifah, S. N., & Syakur, A. (2025). Etika Konsumsi dan Tantangan Hedonisme Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 557–568.

Nafis, A. W. (2025). Analisis Hukum Bunga Bank Dalam Pandangan Ulama Kontemporer. *Journal of Islamic Insights*, 1(1).

Nufuz, D. A., Mahendra, M. H., Faqih, A., & Setianingrum, N. (2025). Jurnal Penelitian Nusantara Strategi Efektif Dalam Manajemen Perubahan : Membangun Ketahanan Organisasi Di Era Digital. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 540–547.

Nugroho, O. S., & Hasmarini, M. I. (2025). ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8, 39–47.

Nurullaili, S. (2026). MODEL INTEGRATIF PENGARUH SERTIFIKASI HALAL, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN ADOPSI DIGITAL TERHADAP KINERJA DAN DAYA SAING UMKM HALAL DI YOGYAKARTA Oleh: *JURNAL LENTERA BISNIS*, 15(1), 1818–1832. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.2131>

Nurwahidah, D., Janwari, Y., & Jubaedah, D. (2024). Konsep Pemikiran Ekonomi dan Maqashid Syariah Perspektif Imam Al-Syathibi. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 3(3), 175–189. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i3.3918>

Pakpahan, E. S., Elviana, S. P., Amelia, D., & Zhahrani, C. (2026). KONSEP RIBA DALAM AL-QUR'AN DAN HADIS: TINJAUAN ASBABUN NUZUL, TAFSIR, HADIS, DAN PANDANGAN ULAMA SERTA HUKUM YANG DAPAT DITARIK. *AT-TARBIYAH*, 3(April 2026), 457–466.

Qomariyah, N., & Ulya, D. L. (2026). KONSEP DAN IMPLEMENTASI MAQASHID SYARI'AH (DARURIYYAT,

HAJIYYAT, DAN TAHSINIYYAT) DALAM HUKUM ISLAM
Nurul. *AT-TARBIYAH*, 3(April), 238–244.

- Raihanun, S., & Martiana, A. (2025). Prilaku Komsumsi Terhadap Nilai-Nilai Islam. *AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*, 4(1), 73–82. <https://doi.org/10.37216/alqardhu.v4i1.2683>
- Ritonga, M. J., & Mawardi. (2025). LANDASAN FILOSOFIS PEMIKIRAN EKONOMI SYARIAH: PRINSIP MASLAHAH SEBAGAI PILAR UTAMA. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 189–200.
- Sari. (2021). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Makro*, 10(4), 301–320.
- Sebo, M. H., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 12(1), 15–28.
- Sebo, S. S., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.5358>
- Setyari, W., & Indrajaya, B. (2020). Analisis Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(11).
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. aresty. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA

PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>

Tholib, F. U., & Wahyudi, F. (2023). *PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI KONSUMSI RUMAH TANGGA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER)*, (Vol. 1, Issue 1).

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.)*. Pearson.

Wijayanti, D. dan H. (2025). Analisis Determinasi Financial Deepening Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara ASEAN Pada Tahun 2010-2023. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan (JKEK)*.

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).

Yunianto, D. (2021). *Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi*. 23(4), 687–698.

Yusri, Chairina, & Dara, R. R. (2023). Dampak Transmisi Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*, XI(1), 78–96.